

## ABSTRAK

**Nurfika Kamilah :** Pengaruh Konseling Individu terhadap Santriwati Mengenai Kebersihan (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Aqsha)

Pondok pesantren merupakan lingkungan pendidikan yang mengharuskan santriwati memiliki kesadaran tinggi dalam menjaga kebersihan diri maupun lingkungannya. Akan tetapi, masih banyak dijumpai perilaku santriwati yang kurang mencerminkan kepedulian terhadap kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan, tidak mencuci tangan, dan tidak menjaga kebersihan tempat tinggal. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah layanan konseling individu berpengaruh terhadap kesadaran kebersihan santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Aqso.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi serta menganalisis dampak layanan konseling individu terhadap peningkatan kesadaran kebersihan pada diri santriwati."Fokus utama kajian ini adalah menilai sejauh mana konseling individu dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku bersih santriwati di lingkungan pesantren.

Secara konseptual, *konseling individu* adalah layanan bantuan secara personal antara konselor dan konseli untuk membantu individu mengenal dirinya, mengatasi masalah, serta membentuk perilaku positif (Gibson & Mitchell, 2011). Sementara itu, *kesadaran kebersihan* merujuk pada sikap dan perilaku individu dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, yang terbentuk dari kesadaran diri dan nilai-nilai pribadi (Ajzen, 1985).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survey. Data dalam penelitian ini diperoleh dari para santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Aqso. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya."Instrumen menggunakan skala Likert empat poin untuk mengukur dua variabel, yaitu konseling individu sebagai variabel bebas dan kesadaran kebersihan sebagai variabel terikat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konseling individu memberikan pengaruh signifikan terhadap kesadaran kebersihan santriwati, dengan nilai R Square sebesar 0,682. Artinya, 68,2% variasi dalam kesadaran kebersihan dapat dijelaskan oleh konseling individu. Dari temuan ini, disimpulkan bahwa layanan konseling individu dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan perilaku hidup bersih santriwati. Oleh karena itu, sangat disarankan agar guru BK dan pihak pesantren lebih mengintensifkan layanan konseling sebagai bagian dari program pembinaan karakter santriwati.

**Kata kunci:** Konseling Individu, Kesadaran Kebersihan, Santriwati, Pondok Pesantren